

Keefektivitasan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Di Era Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Bahagia Bekasi Tahun 2022

Ari Dwi Lestari¹, Rahayu Khairiah²

^{1,2}, STIKes Abdi Nusantara

Email: aridwilestari92000@gmail.com¹, raeayufaithfairuz@gmail.com²

Abstrak

Kehamilan sangat rentan dengan resiko kecacatan dan kematian yang dipengaruhi dari nutrisi, genetik hingga tingkat stresor. Tingkat stres pada masa kehamilan terutama di masa pandemi COVID-19 diketahui mengalami peningkatan yang signifikan hingga lebih 76% dan sangat beresiko terhadap janin dalam masa kehamilannya. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivitasan peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan di era pandemi covid-19 di Puskesmas Bahagia Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 2 dan trimester 3 di Puskesmas Bahagia Bekasi. Didapatkan responden sebanyak 20 responden, penelitian dilakukan di Puskesmas Bahagia Bekasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan memberikan kuesioner, data yang menyangkut variable independent dan dependen yang akan dikumpulkan. Hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai R table 0,05 dengan nilai signifikansi 0,000. Yang berarti ada keefektivitasan antara sebelum dan sesudah diberikan penkes. Analisis pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penkes terdapat pengetahuan cukup baik sebanyak 11 ibu hamil (55%), dan responden pengetahuan kurang baik terdapat 9 ibu hamil (45%). Setelah diberikan penkes terdapat 20 responden, pengetahuan cukup baik terdapat 3 ibu hamil (15%), dan pengetahuan baik sebanyak 17 ibu hamil (85%). Hasil analisis kecemasan sebelum diberikan penkes terdapat 7 ibu hamil (35%), dan kecemasan berat berjumlah sebanyak 13 ibu hamil (65%). Setelah diberikan penkes terdapat hasil kecemasan sedang 7 ibu hamil (35%), kecemasan sedang sebanyak 12 ibu hamil (60%), dan kecemasan berat berjumlah 1 ibu hamil (5%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada keefektivitasan peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan di era pademi covid-19 antara sebelum dan sesudah diberikan penkes. Saran untuk Puskesmas Bahagia Bekasi perlu mengefektifkan kegiatan pencegahan penyakit Covid, tujuannya adalah untuk meningkatkan dan menambah pegetahuan ibu hamil atau pengunjung. Kegiatan edukasi dapat berupa: penyuluhan, pembagian leaflet tentang bahaya penyakit Covid.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Kecemasan, Ibu Hamil.*

Abstract

The gestation period is very vulnerable with the risk of disability and death which is influenced from nutrition, genetics to stressor levels. Stress levels during pregnancy, especially during the COVID-19 pandemic, are known to have increased significantly by more than 76% and are very risky to the fetus during pregnancy. The general purpose of this study is to determinethe effectiveness of increasing the knowledge of pregnant women against anxiety in the era of the Covid-19 pandemic at the Puskesmas Bahagia Bekasi. The research method used is *pre-experiment*. The samples in this study were pregnant women in the 2nd trimester and 3rd trimester at the Puskesmas Bahagia Bekasi. Obtained by 20 respondents, the study was conducted at the Puskesmas Bahagia Bekasi using *purposive sampling* techniques and providing questionnaires, data related to independent and dependent variables to be collected. The results of the t test can be seen that the

value of R table is 0.05 with a significance value of 0.000. Which means there is an effectiveness between before and after being given a health care. Analysis of the knowledge of pregnant women before being given health 11 pregnant women (55%), and respondents of poor knowledge were 9 pregnant women (45%). After being given the health department, there were 20 respondents, there were 3 pregnant women with good knowledge (15%), and good knowledge of 17 pregnant women (85%). The results of the anxiety analysis before being given health care were 7 pregnant women (35%), and severe anxiety totaled 13 pregnant women (65%). After being given a health worker, there were results of moderate anxiety in 7 pregnant women (35%), moderate anxiety in 12 pregnant women (60%), and severe anxiety in the amount of 1 pregnant woman (5%). From the results of the study, it can be concluded that there is an effectiveness in increasing the knowledge of pregnant women on anxiety in the era of the Covid-19 pandemic between before and after being given health care. Advice for Puskesmas Bahagia Bekasi needs to streamline Covid disease prevention activities, the purpose is to increase and increase the knowledge of pregnant women or visitors. Educational activities can be in the form of: counseling, distribution of leaflets about the dangers of Covid disease.

Keywords: *Knowledge, Anxiety, Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai penyakit yang saat ini mewabah hampir seluruh dunia dengan nama virus *Severe Actue Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2)*. (POGI, 2020). Secara global pada tanggal 04 Maret 2022 konfirmasi positif COVID-19 mencapai 438.968.263 kasus. Terjadi peningkatan 26,347% kasus terkonfirmasi dengan angka kematian 2.6% (WHO, 2020).

COVID-19 berawal dari daerah Wuhan, provinsi Hubei, China sejak Desember 2019 yang disebabkan oleh *Coronavirus*. Awal kemunculannya diprediksi merupakan penyakit pneumonia gawat yang tidak diketahui dan belum pernah menyerang manusia sebelumnya. Virus ini tumbuh dan berkembang dengan cepat hingga menyebabkan peradangan lebih parah serta gagal organ dan juga kematian (D. Sari & Atiqoh, 2020). Virus Corona dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin (droplet). Seseorang yang kontak erat dengan pasien yang terkonfirmasi COVID-19 berisiko tinggi tertular penyakit ini (Zulva, 2020). Kasus Covid-19 menyebar di 35 provinsi dengan kasus terbanyak di DKI Jakarta. Penambahan kasus positif terus terjadi, dimana pada 04 Februari 2022 dengan angka 32,211 pasien yang terkonfirmasi, akan tetapi terjadi peningkatan secara signifikan pada tanggal 04 Maret 2022 mencapai 517,253 pasien positif, 5,026,853 sembuh, dan 149,596 yang meninggal.

Pada awal pandemi COVID-19 diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menyebabkan beberapa pelayanan kesehatan tidak beroperasi seperti keadaan normal sebelum pandemi, sekitar 75% layanan posyandu tidak beroperasi, 41% layanan kunjungan rumah tidak dilakukan, dan sekitar 46% layanan *antenatal care* terhentinya hal ini terjadi dikarenakan tingginya kekhawatiran masyarakat yang takut tertular COVID-19 sehingga masyarakat memilih dan berkegiatan dirumah saja (Kemenkes & UNICEF, 2020)

Kondisi pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat melakukan pencegahan dengan mengikuti protokol kesehatan seperti mencuci tangan secara teratur, pakai masker, jaga jarak, tidak melakukan perjalanan jauh, melakukan olahraga, istirahat cukup serta makan makanan yang dimasak hingga matang agar tidak terjadi penambahan kasus dan memperlambat laju dan jumlah kasus COVID-19 (Pratama, 2020)

Ibu hamil menjadi bagian dari kelompok berisiko yang mudah terinfeksi COVID-19. Sebagian besar wanita hamil terinfeksi COVID-19 hingga kini tidak ada laporan penularan secara vertikal dan *evidence based* terkait hubungannya dengan kejadian keguguran dan kelahiran mati (Dashraath et al, 2020).

Masa kehamilan sangat rentan dengan risiko kecacatan dan kematian yang dipengaruhi dari nutrisi, genetik hingga tingkat stresor. Tingkat stres pada masa kehamilan terutama di masa pandemi COVID-19

diketahui mengalami peningkatan yang signifikan hingga lebih 76% dan sangat beresiko terhadap janin dalam masa kehamilannya (Permatasari, 2020).

Proses kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah yang dialami seorang wanita di usia produktif. Pada ibu hamil umumnya terjadi perubahan fisik maupun fisiologis, bahkan perubahan psikologis dan sosial juga dialami ibu hamil. Gangguan psikologis dapat menyerang ibu pada masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Gangguan psikologis ini dapat berupa kecemasan, kelelahan, kontrol emosi yang tidak stabil, perasaan yang tidak sesuai dengan keadaan, dll. Kondisi mental ibu hamil bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor di lingkungan, seperti dukungan sosial lingkungan sekitar (Tantona, 2020).

Kecemasan yaitu keadaan yang tidak menyenangkan dan disertai perubahan reaksi fisiologis seperti perubahan detak jantung dan pernafasan (Purba, dkk. 2008). Kecemasan dapat berdampak buruk terhadap kehamilan, namun tidak setiap ibu hamil mengalami dampak buruk ketika menghadapi kecemasan karena setiap individu memiliki daya tahan tubuh yang berbeda-beda (Asnuriyati & Lenny, 2020).

Faktor penyebab munculnya tingkat kecemasan pada ibu hamil adalah usia, tingkat Pendidikan, dan tingkat pekerjaan (Handayani, 2015). Usia ibu akan berpengaruh terhadap kehamilan, apabila usia <20 tahun dan >35 tahun itu akan lebih berisiko bagi ibu dan janinnya. Sedangkan usia yang aman untuk hamil yaitu 20-35 tahun. Tingkat Pendidikan juga akan berpengaruh pada respon ibu dalam menghadapi sesuatu yang datang pada dirinya baik dari diri ibu sendiri maupun dari lingkungan (Heriani, 2016).

Sekitar 10% ibu hamil mengalami depresi dan kondisi ini lebih tinggi terjadi pada Negara berkembang yaitu mencapai 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan (WHO, 2020). Pada ibu hamil di Tiongkok gejala kecemasan meningkat 59% berdasarkan studi kohort sebelum COVID-19 yang menilai ibu hamil dengan data demografis yang sama. Sebesar 29% penduduk Tiongkok mengatakan mengalami kecemasan tingkat sedang hingga parah (Wang *et al.*, 2020).

Adanya pandemi COVID-19 diprediksi terhadap kecemasan ibu hamil yang selanjutnya jika tidak diimbangi pengetahuan yang benar tentang COVID-19 akan mempengaruhi ibu hamil untuk datang melakukan pemeriksaan kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan di era pandemi COVID-19 mereka tetap melakukan pemeriksaan kehamilan.

Pada 28 Mei 2022 didapatkan data dari kuesioner yang berada di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi. Berdasarkan hasil kuesioner, bahwa sebagian ibu hamil merasa cemas untuk pemeriksaan di masa pandemi COVID-19 ini. Dan berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan bahwa dari 20 responden, 7 (35%) diantaranya mengalami kecemasan sedang, 13 (65%) mengalami kecemasan berat dan 0 (0%) diantaranya mengalami tidak ada kecemasan ringan. Selain itu, meningkatnya kecemasan ibu hamil dimasa pandemi COVID-19 ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai COVID-19, selain itu kecemasan muncul dikarenakan faktor karakteristik ibu hamil itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana keefektifitasan peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan di era pandemi COVID-19.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* (pretes-postes kelompok tunggal). Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen yang disebut *pretest* dan setelah eksperimen yang disebut *posttest*. Untuk melaksanakan metode ini, penelitian dilakukan terhadap ibu hamil dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah *treatment*. Tujuan penulis menggunakan metode penelitian *pre-experiment* dalam keefektifitasan peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan di era pandemi COVID-19 adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan di era pandemi COVID-19.

Penelitian ini melibatkan 20 responden ibu hamil di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil
Sebelum diberikan penkes (Pre-Test)
Di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi

Karakteristik	N	%
Pengetahuan :		
Cukup baik	11	55
Baik	0	0
Kurang baik	9	45
Total	20	100

Berdasarkan table 1 Pengetahuan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup baik sebanyak 11 ibu hamil (55%) dan 9 ibu hamil (45%) yang kurang baik.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil
Sesudah diberikan penkes (Post-Test)
Di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi

Karakteristik	N	%
Pengetahuan :		
Cukup baik	3	15
Baik	17	85
Kurang baik	0	0
Total	20	100

Berdasarkan table 2 Setelah diberikan penkes Pengetahuan, didapatkan 3 ibu hamil (15%) yang cukup baik dan 17 ibu hamil (85%) yang baik.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kecemasan Sebelum diberikan Penkes (Pre-Test)
Di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi

Karakteristik	N	%
Kecemasan :		
Ringan	0	0
Sedang	7	35
Berat	13	65
Total	20	100

Berdasarkan table 3 Kecemasan ibu hamil di era pandemi covid-19 terdapat sebagian besar memiliki kecemasan sedang sebanyak 7 ibu hamil (35%), dan 13 ibu hamil (65%) mengalami kecemasan berat.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kecemasan Setelah diberikan Penkes (Post-Test)
Di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi

Karakteristik	N	%
Kecemasan :		
Ringan	7	35
Sedang	12	60
Berat	1	5
Total	20	100

Berdasarkan table 4 Kecemasan ibu hamil di era pandemi covid-19 setelah diberikan penkes kecemasan didapatkan 7 ibu hamil (35%) mengalami kecemasan ringan, 12 ibu hamil (60%) mengalami kecemasan sedang, dan 1 ibu hamil mengalami kecemasan berat (5%)

Analisis Bivariat

Hasil uji paired sampel T-test Keefektivitasan peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan di era pandemi covid-19 di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi. Dapat dilihat di tabel 5.3.1 berikut ini:

Tabel 5
Keefektivitasan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
Di UPT Puskesmas Bahagia Bekasi

Variable	N	Frekuensi Pengetahuan dan Kecemasan				R tabel	Sig. (2-tailed)
		Pre	%	Post	%		
Pengetahuan:	20					0,05	0,000
Cukup baik		11	55	3	15		
Baik		0	0	17	85		
Kurang baik		9	45	0	0		
Total		100%			100%		
Kecemasan:	20						
Ringan		0	0	7	35		
Sedang		7	35	12	60		

Berat		13	65	5	5		
Total			100%		100%		

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa data dari pengetahuan yang terdiri dari 20 responden yang memiliki pengetahuan cukup baik Pre-Test sebanyak 11 (55%), dan pengetahuan kurang baik Pre-Test 9 (45%). Setelah diberikan penkes terdapat hasil Post-Test dari pengetahuan cukup baik 3 (15%), dan pengetahuan baik Post-Test sebanyak 17 (85%). Didapatkan dengan nilai R tabel $<0,05$ (bisa dilihat dari nilai signifikansi yang 0,000). Hal ini menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikansi pengetahuan setelah dan sesudah diberikan penkes. Adapun perbandingan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan penkes, dengan jumlah sampel 20 responden, yang memiliki kecemasan sedang Pre-Test 7 (35%), dan kecemasan berat Pre-Test sebanyak 13 (65%). Setelah diberikan penkes terdapat hasil Post-Test dari kecemasan ringan Post-Test 7 (35%), dan kecemasan sedang Post-Test sebanyak 12 (60%). Didapatkan nilai R tabel $<0,05$ dengan nilai signifikansi 0,000. Yang berarti ada keefektivitasan antara sebelum dan sesudah diberikan penkes. Keefektivitasan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kecemasan di Era Pandemi Covid-19

Keefektivitasan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Corona Virus Disease dapat diketahui bahwa dari 20 responden terdapat Pre-Test pengetahuan cukup baik sebanyak 11 ibu hamil (55%), dan responden pengetahuan kurang baik terdapat 9 ibu hamil (45%). Setelah diberikan penkes terdapat 20 responden Post-Test pengetahuan cukup baik 3 ibu hamil (15%), dan pengetahuan baik sebanyak 17 ibu hamil (85%).

Berdasarkan hasil Paired Samples Test dapat diketahui bahwa nilai R tabel $<0,05$ (bisa dilihat dari nilai signifikansi yang 0,000). Hal ini menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikansi pengetahuan setelah dan sesudah diberikan penkes.

Menurut Notoarmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Menurut peneliti, adanya keefektivitasan peningkatan pengetahuan ibu hamil di UPT Puskemas Bahagia Bekasi terdapat 20 responden yang diteliti hampir sebagian memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Covid-19 tetapi tidak semua informasi dan berita yang mereka dapatkan adalah akurat. Oleh karena adanya keefektivitasan peningkatan pengetahuan Covid-19 peneliti menyelenggarakan penyuluhan tentang protocol Kesehatan, kegiatan ini dilakukan pengunjug dan ibu hamil tentang Covid-19.

Keefektivitasan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kecemasan di Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil kecemasan dapat diketahui bahwa dari 20 responden dengan Pre-Test kecemasan sedang terdapat 7 ibu hamil (35%), dan kecemasan berat berjumlah sebanyak 13 ibu hamil (65%). Setelah diberikan penkes terdapat hasil Post-Test kecemasan 7 ibu hamil (35%), kecemasan sedang sebanyak 12 ibu hamil (60%), dan kecemasan berat berjumlah 1 ibu hamil (5%).

Berdasarkan hasil Paired Samples Test dapat diketahui bahwa nilai R tabel $<0,05$ dengan nilai signifikansi 0,000. Yang berarti ada keefektivitasan antara sebelum dan sesudah diberikan penkes.

Penelitian di Belgia melaporkan 47% responden mengalami sedikit tingkat kecemasan, 39,4% ringan, 8,4% ringan, 8,4% sedang, dan 5,2% tingkat kecemasan berat dialami oleh ibu hamil (Ceulemans, 2020). Sedangkan penelitian yang dilakukan selama fase awal pandemic bisa menjadi alasan meningkatnya dampak psikologis pada ibu hamil yang mungkin telah berubah, yaitu penelitian di Indonesia pada penelitian Zainiyah dan Eny (2020) di dapatkan hasil bahwa 31,4% ibu hamil di wilayah Madura selama pandemic COVID-19 mengalami kecemasan

parah akibat adanya Covid-19. Menurut Azwar (2016) bahwa ibu hamil lebih mudah merasa cemas karena kurangnya kesiapan mental, jiwa dan pengalaman. Terlebih di masa pandemic Covid-19 ini banyaknya hal yang harus dihadapi ibu hamil terkait kesiapan mental dan jiwa menjalani kehamilan dengan berbagai protocol Kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden tentang Keefektifitasan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kecemasan di Era Pandemi Covid-19, peneliti menyimpulkan:

1. Ada keefektifitasan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kecemasan di Era Pandemi Covid-19 (R table 0,05, signifikansi 0,000)
2. Jumlah gambaran pengetahuan cukup baik berjumlah 15 responden (15%)
3. Jumlah gambaran pengetahuan baik sebanyak 17 responden (85%)
4. Jumlah gambaran kecemasan ringan terdapat 7 responden (35%)
5. Jumlah gambaran kecemasan sedang sebanyak 12 responden (60%)

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. R, &. (2019). *Hubungan Antara Expressive Writing Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Yang Sedang Mencari Kerja*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://eprints.ums.ac.id/77127/1/NAS PUB.pdf>.
- Aziz, M. (2020). *Penanganan Infeksi Virus Corona Pada Maernal*. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-pencegahan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>.
- Bruno, D. (2020). *Coronavirus*. Jakarta: Bruno Del Medico.
- Dashraath, P., Wong, J., L, J., Lim, M., Lim, L., M, L., . . . L, L. ((2020)). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic And Pregnancy*. *American Journal of Obstetrics Gynecology*: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>.
- Dunkel Schetter, C. &, T. (2012). *Anxiety, depression and stress in pregnancy*. Impications for mothers, children, research, and practice: <https://doi.org/10.1097/YCO.0b013e3283503680>.
- Ervina Puspa Wahyu Angesti, N. (2021). *HUBUNGAN KECEMASAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19*. Available online at: <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/IMSHJ>.
- Handayani. (2015). *Factor penyebab munculnya tingkat kecemasan pada ibu hamil*.
- Jenni Mandang, S. (2014). *ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN*. Bogor: <https://www.penerbitinmedia.com>.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) REVISI KE-5*. Kementerian Kesehatan RI Juli 2020.
- Kemenkes, U. (2020). *Pembatasan Sosial Berskala Besar*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, K. R. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusmawardhani, I. (2016). *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. 4. (2), 2-3: <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/239/>.
- Masturoh, A. (2018). *Pengukuran pengetahuan*.
- Mubarak. (2011). *Faktor yang mempengaruhi pengetahuan*.
- Notoatmodjo. (2014). *Pengertian Pengetahuan*.
- Notoatmodjo. (2017). *Konsep Pengetahuan*. ABA.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi penelitian kesehatan*. Renika Cipta. Jakarta.
- Nur Indah Fitriyani. (2020). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1-9. Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis: <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://10.1016/j.jisu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelib>

- rary.wiley.com/doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.04.011%0Ahttps://doi.o.
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permatasari, A. ((2020)). *Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic*. Public Knowladge Project, 58.
- Purba, d. (2008.). *Asuhan keperawatan pada klien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa*. Medan: USU Press.
- Purwaningsih, H. (2020). *Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review*. 9-15.
- Ridwan. (2020). *Perspektif Kemunculan Patogen Mematikan. Coronavirus: Sosial Politic Genius (SIGn)*.
- Rothan HA, B. (2020). *The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. J Autoimmun*. published online: March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Susilo, A, R., M, Pitoyo, C., Santoso, W., Yulianti, M., H., Sinto, R, S., Nainggolan, L., N., . . . & Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Tantona, M. (1 (November), 89-94). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>.
- Wang, C., Riyu, P., Xiaoyang, W., Yilin, T., Linkang, X., Cyrus, S., . . . C. (2020). *Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in. China: International Journal of Environmental Research and Public Health*, 113(5), 311-312. <https://doi.org/doi:103390/ijerph17051729>.
- WHO. (2019). *Pengetahuan Coronavirus Disease*.
- Zulva, T. (2020). *Covid-19 Dan Kecendrungan Psikosomatis*. *Journal of Chemical Information and Modeling*: 1-4.